

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK GOLONGAN PENISILIN PADA
PASIEN ISPA DI INSTALASI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT SWASTA DI BEKASI
PADA TAHUN 2018**

Cucu Yunengsih
NIM. 201804011

ABSTRAK

Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dinyatakan oleh WHO sebagai salah satu penyakit yang menyebabkan kematian, khususnya pada balita. Antibiotik kerap dijadikan pilihan pengobatan ISPA. Namun, berkembangnya resistensi bakteri terhadap antibiotik juga terjadi karena penggunaan antibiotik yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan antibiotik golongan penisilin pada pasien infeksi saluran pernapasan akut atas di instalasi rawat jalan rumah sakit swasta di Bekasi pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan pendekatan secara retrospektif dan pengambilan data dengan teknik *consecutive sampling*. Sampel penelitian adalah 109 pasien ISPA Atas anak berusia 1-8 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Pasien dalam penelitian ini didominasi oleh pasien berjenis kelamin laki-laki (62,4%) dan usia balita (1-4 tahun). Amoksisilin menjadi antibiotik yang paling banyak digunakan (82,6%). Evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik meliputi kriteria tepat indikasi (100%), tepat obat (100%), tepat dosis (80,7%) dan tepat pasien (100%). Penggunaan antibiotik golongan penisilin pada pasien ISPA Atas di salah satu rumah sakit di Bekasi memenuhi tiga kriteria pengobatan rasional yaitu tepat indikasi, tepat obat dan tepat pasien sudah tepat tetapi tidak memenuhi kriteria tepat dosis.

Kata kunci: antibiotik, golongan penisilin, infeksi saluran pernapasan akut atas, rawat jalan.

ABSTRACT

Acute respiratory infection (ARI) is declared by WHO as one of diseases that causes death, especially in children under five. Antibiotics are often used as treatment option for ARI. However, development of bacterial resistance to antibiotics also occurs due to inappropriate antibiotics usage. This study aimed to evaluate the use of penicillin antibiotics in patients with upper respiratory tract (URTI) infections at outpatient department of private hospital at Bekasi in 2018. This study used descriptive design with retrospective approach and data collection using consecutive sampling technique. Research sample was 109 children aged 1-8 years patients with URTI who qualified the inclusion criteria. Patients in this study were dominated by male patients (62.4%) and under five years of age (1-4 years). Amoxicillin was the most widely used antibiotic (82.6%). Evaluation of the appropriateness of antibiotics usage includes the criteria for the right indication (100%), the right medicine (100%), the right dose (80.7%) and the right patient (100%). Penicillin antibiotics usage in URTI patients at a hospital in Bekasi qualifies three criteria for rational treatment, namely the right indication, the right drug and the right patient but does not qualifies criteria for the right dose.

Keywords: antibiotics, penicillin group, upper respiratory tract infection, outpatient.